

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu daerah di Provinsi Riau yang masih tetap menjaga kesenian tradisinya, kesenian tradisional di Kabupaten Kuantan Singingi menjadi bagian di dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pertunjukan kesenian tradisional di daerah tersebut, beberapa kesenian tradisional yang masih populer dalam masyarakat Kuantan Singingi yaitu *Kayat*, *Randai Kuantan*, dan *Rarak Godang*.

Kayat adalah jenis kesenian tradisional yang berbentuk lisan yang isinya ceritanya berasal dari Al-Qur'an dan juga diangkat dan diambil dari kehidupan sehari-hari. Jenis kesenian ini merupakan medium untuk menyampaikan ajaran moral dan agama yang memberikan tatanan nilai yang dapat membentuk sikap dari buruk kepada sikap yang lebih baik, karena nilai dari *Kayat* sudah dijadikan ikon kehidupan sehari-hari. Adapun moral yang terkandung dalam kebudayaan dan tradisi lokalnya adalah pesan tentang pentingnya melestarikan budaya, menghormati leluhur, memperkokoh identitas budaya yang disampaikan melalui cerita. Contoh nilai-nilai budaya lokal yang menonjolkan nilai-nilai seperti nilai keberanian, kerja keras, keadilan, perjuangan yang menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat di Kuantan Singingi. Secara etimologis, kata *Kayat* berasal dari kata "*Hikayat*" yang merupakan jenis karya sastra tradisional dalam bahasa Melayu Riau dialek Kuantan yang berarti cerita atau kisah, baik secara

sejarah maupun mitos. (Wawancara, Yunatrawan, 22 Februari 2024).

Ada beberapa keunikan pada kesenian *Kayat* ini yaitu penggunaan bahasa lokal atau dialek, yang menciptakan nuansa yang lebih dekat dengan pendengar atau pembaca yang berasal dari daerah tersebut. Selain sebagai medium untuk menyampaikan ajaran moral dan agama, *Kayat* juga dijadikan sebagai media hiburan. Kesenian ini sudah turun temurun pada masyarakat Rantau Kuantan yang penyajian kesenian ini umumnya dibawakan oleh dua orang seniman *Kayat* yang dilakukan pada malam hari. Pertunjukan *Kayat* ini dimulai selepas shalat Isya sampai menjelang Subuh. Para pemain *Kayat* biasanya duduk di atas kasur ataupun bantal dengan maksud agar tukang *Kayat* merasa nyaman dalam membawa *Kayat* yang berlangsung tujuh sampai delapan jam. (Jurnal Fitri Anjarsari).

Ada beberapa jenis *Kayat* yang terdapat di Rantau Kuantan:

1. *Kayat Porang (perang)* yaitu cerita tentang perperangan cucu Nabi Muhammad SAW (Hasan dan Husin) dengan pihak penentang ialah Raja si Kafir (Raja Yazid).
2. *Kayat Tengkorak Kering* yaitu cerita tentang seorang Raja (Raja Jumjumah) semasa Nabi Isa banyak bersedekah, tetapi tidak melakukan shalat.
3. *Kayat Kanak Kanak* yaitu cerita tentang kanak kanak menolong kedua orang tuanya dineraka.
4. *Kayat Pantun* yaitu cerita yang disusun dari berbagai kehidupan kampung dan dibacakan dalam bentuk pantun-pantun.

Dengan ini, pengkarya mengambil objek satu jenis *Kayat* yaitu *Kayat pantun*. *Kayat pantun* merupakan salah satu jenis *Kayat* yang disusun dari berbagai kehidupan kampung yang disampaikan dalam bentuk struktur pantun. Jenis *Kayat* yang lebih berkembang saat ini ialah *Kayat pantun*, terutama dalam hal cerita. *Kayat pantun* melangkah dalam syair menggambarkan kehidupan sehari-hari yang disampaikan dalam bentuk pantun. Dengan kondisi tersebut dijadikan tematik pengkarya sebagai objek material. Pengkarya memiliki ketertarikan untuk menggarap karya musik yang bersumber dari *cengkok* pada Kesenian *Kayat*.

Berikut adalah *melodi* syair *Kayat*:



Notasi 1. Melodi syair *Kayat*

Berikut adalah *cengkok* *Kayat*:



Notasi 2. *Cengkok Kayat*

Berikut adalah ritme I gendang melayu *Kayat* :



Notasi 3. Ritme I gendang melayu *Kayat*

Berikut adalah ritme II gendang melayu *Kayat* :



Notasi 4. Ritme II gendang melayu *Kayat*

Tujuan dari pembuatan karya ini adalah untuk melakukan sebuah inovasi (pembaharuan) yang berawal dari sebuah kesenian tradisional yang di garap kedalam sebuah komposisi musik baru yang sesuai dengan konsep pengkarya. Maka dari itu, judul yang pengkarya ambil yaitu Komposisi Musik *Kayat Ghantou*. *Ghantou* dalam bahasa Indonesia yang berarti “Rantau atau Merantau”. Kata Rantau atau Merantau ini merupakan perjalanan seseorang menuju tempat tertentu dengan maksud tertentu. Hubungan antara *Kayat* dan *Ghantou* ini ialah mencerminkan dan menceritakan pengalaman hidup, perjalanan dan pertualangan para perantau dalam sebuah cerita dengan bentuk pantun.

Adapun pantun yang akan digunakan dalam komposisi baru *Kayat Ghantou* ini yaitu:

*Daun limau daun selasih
Daun di petik si anak bawang
Ibo nyo hati manahan tangih
Poi jawuah ka nagori urang*

*Manjalo ikan ditobek urang
Ikan dijalo diateh kayu
Batahun-tahun di nagori urang
Batin taseso manahan rindu*

*Pandekar hulu bukit tabandang
Basilek dengan si penghulu
Tibo maso badan ka pulang
Kampuang tacinto lah manunggu*

Pada Komposisi Musik *Kayat Ghantou* digarap dalam bentuk musik tiga bagian terdiri dari bagian I, pengenalan tema (Eksposisi), pada bagian ini pengkarya mengolah potongan melodi dan cengkok dan meletakkan nada nada D minor Asli sebagai ide dasar garapan. Pada bagian ini dimainkan dengan tempo *Adagio* dalam sukat 4/4. Pada tangga nada D minor asli dan F Mayor. Bagian II, pengembangan tema (*Development*). Pada bagian ini dimainkan dengan tempo *Largo* dengan tanda sukat 4/4 dalam tangga nada A minor. Bagian III, pengulangan tema (rekapitulasi), pada bagian ini pengkarya menghadirkan kembali tema bagian I dan Bagian II dengan desain orkestrasi yang lebih luas dengan perubahan tempo seperti *ritardando* yang dimainkan dengan tempo *Adagio* dengan tanda sukat 4/4 pada tangga nada D minor asli.

Berdasarkan latar belakang di atas, pengkarya membuat karya inovatif dengan judul Komposisi Musik *Kayat Ghantou* yang akan disajikan dalam format Orkestra dan Instrumen yang digunakan antara lain: alat musik *woodwindsection, percussion, vocal, dan string section*.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan penciptaan yang dikemukakan adalah “Bagaimana Mewujudkan komposisi musik yang terinspirasi dari kesenian tradisional Kuantan Singingi *Kayat pantun* menjadi sebuah komposisi musik baru dalam bentuk musik tiga bagian dengan format Orkestra.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Tujuan dan manfaat dalam penciptaan karya Komposisi Musik *Kayat Ghantou* ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan penciptaan yang ingin dicapai dalam Komposisi Musik *Kayat Ghantou* adalah untuk Mewujudkan Komposisi musik yang terinspirasi dari kesenian tradisional Kuantan Singingi *Kayat pantun* menjadi sebuah komposisi musik baru dalam bentuk musik tiga bagian dengan format Orkestra.

2. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat yang dicapai dalam komposisi musik *Kayat Ghantou* ini adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai media pembelajaran yang mengandung ajaran moral untuk memahami nilai nilai baik yang terkandung dalam *Kayat*.
- b) Sebagai media untuk membantu dalam pengembangan kemampuan berfikir kreatif dan solusi masalah
- c) Menjadikan *Kayat pantun* ini lebih banyak dikenal sebagai kesenian tradisional Rantau Kuantan.
- d) Mempertahankan kesenian tradisional ini sebagai warisan budaya agar tidak punah dan semakin berkembang.

D. Tinjauan Karya

Untuk memastikan bahwa karya ini masih original, pengkarya membandingkan karya yang memiliki objek serta bentuk yang sama dengan karya komposisi musik *Kayat Ghantou*. Adapun rujukan yang dapat diambil sebagai berikut:

Dalam karya komposisi musik oleh Sefrizal (padangpanjang: 2020) yang berjudul “*Nandung*” menjelaskan bahwa karya ini membahas tentang nyanyian bersenandung yang berisikan pantun. Pada karya ini, Sefrizal menggarap komposisi musik *Nandung* dari *Manjek mani* selang sebagai tematik musikal kedalam sebuah komposisi musik baru berbentuk tiga bagian dalam sajian format orkestra. Karya *Nandung* merupakan salah satu referensi dalam penggarapan karya Komposisi Musik *Kayat Ghantou*. Pengkarya menggunakan format yang sama, akan tetapi perbedaan pada keduanya dapat terlihat dari objek material dan bentuk komposisi yang digarap.

Dalam karya komposisi musik oleh Ana Dilla Putri (Padangpanjang: 2018) yang berjudul “*mantau*”. Karya ini bertemakan nyanyian tradisional mantau didaerah kecamatan Bangko Kabupaten Meragin Provinsi Jambi. Mantau merupakan kesenian tradisional dalam bentuk nyanyian atau vokal Tradisional yang dibawakan oleh seorang penyanyi. Mantau juga memiliki kemampuan dalam menyampaikan syair-syair lagu yang tersusun dalam bentuk pantun spontan. Mantau dikembangkan dalam bentuk lagu dua bagian dalam format Orkestra. Pada komposisi ini, potongan motif melodi nyanyian mantau diambil sebagai ide garapan mengolahnya menjadi sebuah komposisi

musik instrumental. Karya Mantau merupakan salah satu referensi dalam penggarapan karya komposisi musik *Kayat Ghantou* pengkarya menggunakan objek material yang sama, akan tetapi perbedaan pada keduanya dapat terlihat dari format dan bentuk komposisi yang digarap.

Pada Jurnal Babas, oleh Elmustian Rahman (Universitas Riau: 2009) tentang “Berkenalan dengan Penutur Kayat Rantau Kuantan” Dalam proses penciptaan teks kayat pantun, pengaruh khalayak terhadap penutur cerita sangat dominan, ini pada gilirannya, akan mempengaruhi teks kayat. Di samping itu, waktu yang tersedia dalam setiap kali pertunjukkan juga akan mempengaruhi panjang_ pendeknya teks yang tercipta. perubahan komposisi teks kayat akan selalu terjadi setiap kali ia dipertunjukkan. Dengan kata lain, setiap pertunjukan kayat adalah proses kreasi, bukan reproduksi. Setiap persembahan kayat pantun meski dibawa oleh penutur cerita yang sama akan terjadi peristiwa penciptaan kembali, yaitu dengan mengadakan penyesuaian terhadap keadaan, tempat, khalayak, dan waktu yang tersedia.

E. Landasan Teori

Dalam tahap penggarapan karya ini, digunakan beberapa pendekatan teori untuk pendukung terciptanya karya komposisi musik *Kayat Ghantou*. Bentuk lagu dengan tiga bagian adalah salah satu struktur yang sering digunakan dalam komposisi musik. Secara garis besar bentuk lagu tiga bagian dapat dipresentasikan oleh pola A B A, yang setiap hurufnya mengacu pada satu bagian yang jelas. Sementara kita berbicara mengenai bentuk sebagai struktur tiga bagian, dan menggunakan istilah Part I, Part II, dan Part III, Part ketiga

tidak benar benar merupakan bagian yang berbeda melainkan adalah suatu pernyataan kembali (*restatement*), eksak, atau dalam beberapa hal modifikasi, dari Part I dan Part II. Bentuk bentuk yang memiliki ciri pernyataan, keberangkatan, dan pernyataan kembali atau disebut dengan *ternary*. (*Structure and Style; the study and Analysis of Musikal Forms*, Leon Stein (1979).

Ciri khas pola *ternary* adalah elemen *restatement* atau kembali. Ciri ini sangat berbeda dari bentuk-bentuk literal. Dengan perkecualian puisi-puisi tertentu yang biasanya memiliki sebuah kejadian refrain, kebanyakan puisi, cerita, dan sdaniwara, diproses oleh pergerakan yang berkelanjutan. Pada sebuah buku atau sdaniwara, misalnya *Chapter 10* atau *Act III* adalah tidak pernah merupakan *restatement* dari *Chapter 1* atau *Act I*. Pada sisi lain, penggunaan kembali. Sebuah figur, motif, atau tema, apakah dalam urutan langsung atau dalam beberapa susunan yang didirikan, adalah dari aspek-aspek esensial konstruksi musik.

Dalam komposisi musik *Kayat Ghantou* ini, pengkarya menggunakan beberapa teknik pengolahan motif yang dikembangkan oleh Leon Stein (1979: 3-6), diantaranya:

1. *Repetition*, yaituteknikpengembangan motif dengancaramengulang motif ataumelodi yang sama.
2. *Sequence*, yaituteknikpengembangan motif dengancaramengulang motif dengan Tingkat yang berbeda.

3. *Imitation*, yaitu teknik pengembangan motif dengan mengulang melodi yang sama pada instrument yang berbeda.
4. *Transisi*, bagian penghubung yang menghantarkan tema ke yang lainnya.

Pengkarya juga melandasi teknik pengolahan dan pengembangan motif yang dijelaskan oleh Dieter Mack (1994: 133-151), yaitu:

1. *Canon*, teknik dengan berbagai suara, setiap suara menyusul suara lain dengan melodi yang sama.
2. *Modulasi*, Menciptakan pergeseran nada yang dapat memberikan nuansa atau perubahan emosional.
3. *Counter Melodi*, Melodi tambahan yang dimainkan bersama dengan melodi utama.
4. *Ad libitum*, Digunakan untuk mengindikasikan bahwa seseorang musisi dapat bermain dengan improvisasi atau kebebasan dalam interpretasi karyanya.

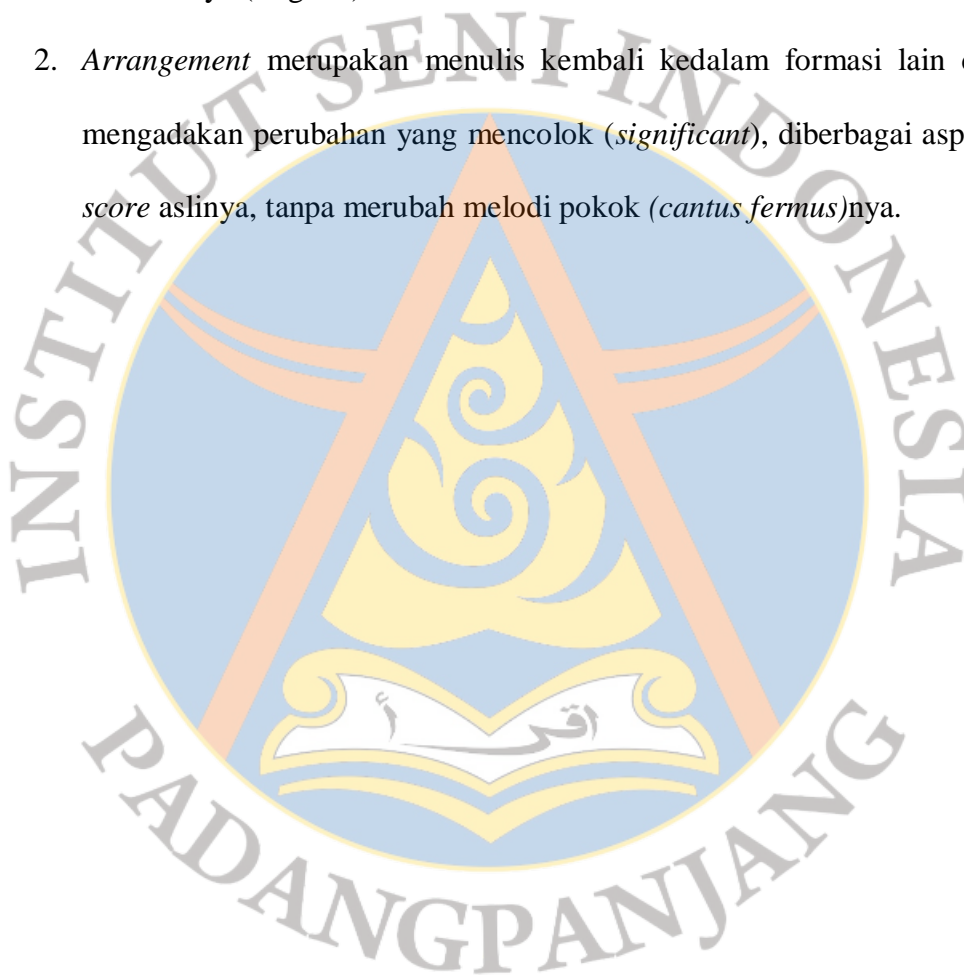
Pengkarya juga melandasi teknik pengembangan motif yang dijelaskan oleh Karl-Edmund Prier SJ (1994: 29-33), yaitu:

1. *Augmentation of value*, yaitu teknik pengembangan motif dengan cara memperbesar nilai nada.
2. *Diminution of value*, yaitu teknik pengembangan motif dengan cara memperkecil nada.

Dalam sebuah garapan komposisi. Pengkarya menggunakan buku *Instrumentation/Orchestration* Alfred Blatter; 1980 untuk membantu pengkarya dalam memahami pemilihan warna bunyi dan pemilihan *range* suara pada

instrument. Adapun orkestrasi pada prakteknya mempunyai dua cara pendekatan, yaitu:

1. *Transcription*, merupakan pemindahan tulisan kedalam formasi lain tanpa mengadakan perubahan sedikitpun dari *score* aslinya baik melodi maupun harmoninya (original).
2. *Arrangement* merupakan menulis kembali kedalam formasi lain dengan mengadakan perubahan yang mencolok (*significant*), diberbagai aspek dari *score* aslinya, tanpa merubah melodi pokok (*cantus fermus*)nya.



BAB II KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN

A. Konsep Penciptaan

Sebagai pelaku kesenian, merupakan sebuah tanggung jawab bagi pengkarya untuk melestarikan sebuah kesenian tradisi peninggalan leluhur/nenek moyang kita yang berada di daerah Kuansing. Salah satu kesenian tradisi yang ingin dipertahankan dan dilestarikan pengkarya adalah kesenian *Kayat* yaitu mencoba memperbaharui kesenian tersebut dengan tetap mempertahankan ciri khas dan keasliannya. Maka dari itu pengkarya mengangkat potongan melodicengkok *Kayat* yang diinovasikan menjadi melodi baru dan dikembangkan dalam bentuk komposisi tiga bagian.

Pada bagian I, pengenalan tema (Eksposisi), pada bagian ini pengkarya mengolah potongan melodi dan cengkok kayat dan meletakkan nada nada D minor Asli sebagai ide dasar garapan ke melodi dan cengkok yang sudah dimodifikasi dan beberapa pengembangan motif, menggunakan teknik *adbilitum*, perubahan tempo seperti *Ritardando*, dan modulasi. Pada bagian ini dimainkan dengan tempo Adagio dalam sukat 4/4, pada tangga nada D minor asli dan F Mayor. Bagian II, pengembangan tema (*Development*), pada bagian ini pengkarya menghadirkan tema baru, dengan menggunakan teknik pengembangan motif, perubahan tempo seperti *ritardando*. Pada bagian ini dimainkan dengan tempo Largo dengan tanda sukat 4/4 dalam tangga nada A minor. Bagian III, pengulangan tema (rekapitulasi), pada bagian ini pengkarya menghadirkan kembali tema bagian I dan Bagian II dengan desain orkestrasi

yang lebih luas dengan perubahan tempo kedalam format Orkestra dengan beberapa pendekatan teori untuk mewujudkan konsep proses penciptaan karya yang inovatif.

1. Kajian Sumber Penciptaan

Karya Komposisi Musik *Kayat Ghantou* berangkat dari melodi dan *cengkok* kesenian *Kayat* yang berada di kabupaten Kuantan Singingi di Provinsi Riau. Berdasarkan audio-visual yang diamati pada setiap acara kesenian *Kayat* dan penampilan *Kayat*, pengkarya mendapatkan gambaran dan mentranskrip ulang melodi kesenian *Kayat*. Melodi *cengkok* kesenian *Kayat* ini merupakan *figur* motifnya *Kayat* yang diulang ulang secara terus menerus (*repetition*).

Adapun melodi kesenian *Kayat* dapat dilihat pada notasi berikut :



Notasi 4. Tema Melodi

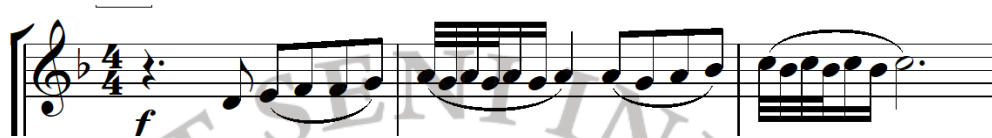
Pada hasil transkrip melodi diatas, dapat dianalisis bahwa potongan meloditersebut menggunakan tangga nada *pentatonik*, kemudian pengkaryamenggunakan tangga nada D minor asli untuk penggarapan melodi.



Notasi 5. Tangga Nada D Minor asli

Dalam Komposisi Musik *Kayat Ghantou*, pengkarya mengolah melodi dan *cengkok* dan dimodifikasi menjadi sebuah melodi baru sebagai ide dasar garapan bentuk komposisi musik *Kayat Ghantou*. Pada bagian I dalam proses menciptakanmelodi, pengkarya lebih dulu mengolah melodi *cengkok*tersebut,

setelah itu barulah pengkarya meletakkan nada nada dari melodi di atas kepada melodicengkok yang sudah dimodifikasi dan diolah dengan mengacu kepada tangga nada tersebut. Berikut melodi yang sudah digarap melalui proses diatas dapat dilihat pada notasi berikut.



Notasi 6. Melodi Utama Komposisi Musik Kayat Ghantou

Pada bagian II, menghadirkan tema baru, yang dimainkan dengan menggunakan teknik pengembangan motif, perubahan tempo. Bagian II ini terdiri dari 38 birama, dimainkan dengan tempo *Largo* dalam sukat 4/4 dalam tangga nada A minor. Berikut melodi yang menghadirkan tema baru yang telah diaugmentasikan dapat dilihat pada notasi berikut.



Notasi 7. Augmentasi melodi utama Komposisi Musik Kayat Ghantou

Pada bagian III, menghadirkan kembali tema I dan II, dengan desain orkestrasi yang lebih luas, yang terdiri dari 48 birama dimainkan dengan tempo *adagio*, dalam sukat 4/4, pada tangga nada D minor asli.

2. Gaya dan Genre Pertunjukan

Musik bentuk tiga bagian mengacu pada suatu bentuk musik yang terdiri dari tiga bagian utama yang masing masing memiliki struktur yang independen, namun dihubungkan oleh tema atau motif tertentu. Berdasarkan tema yang telah diperoleh, maka tema komposisi diterapkan kedalam garapan

Komposisi Musik *Kayat Ghantou* bentuk komposisi tiga bagian ke dalam format Orkestra.

Format pertunjukan pada Komposisi Musik *Kayat Ghantou* menggunakan format orkestra yang terdiri atas beberapa divisi instrumen diantaranya *Woodwind section, percussion, vocal, dan string section*.

B. Metode Penciptaan

Penggarapan karya tugas akhir Komposisi Musik *Kayat Ghantou* ini, dengan melakukan tiga tahapan kerja, yaitu tahap persiapan, tahap proses penciptaan, dan tahap penyempurnaan penulisan dan penggarapan karya. Dalam tahap persiapan, pengkarya melakukan beberapa tahap kerja yaitu:

Studi pustaka, dengan mencari referensi berupa buku, skripsi penelitian, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan tradisi *Kayat*.

- 1) Observasi, dimana biasanya kesenian *Kayat* diadakan.
- 2) Wawancara, melalui narasumber yang berkecimpung di bidang kesenian tersebut.
- 3) Menganalisis Audio dan Video, permainan kesenian *Kayat*.

Dalam tahap Proses penciptaan, pengkarya menggunakan metode penciptaan yang dikemukakan oleh Alma M. Hawkins dalam bukunya yang berjudul "*Creating through Dance*" yang telah diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi (1990) dalam buku *mencipta lewat tari Proses*. Tahapan tahapan tersebut yaitu tahap eksplorasi, tahap eksperimen/improvisasi, dan tahap pembentukan.

1) Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini pengkarya melakukan tahap kerja persiapan selanjutnya pengkarya melakukan eksplorasi dan membuat transkrip dari melodi *dancengkok* yang dijadikan tema pokok dalam penggarapan karya. Pengamatan secara musikal dilakukan untuk menuangkan ide ide musikal kedalam karya. Pengkarya menetapkan instrument yang cocok digunakan dalam komposisi musik melalui format Orkestra yaitu *Woodwind Section*, *percussion Vocal*, dan *string section*.

2) Tahap Eksperimen/Improvisasi

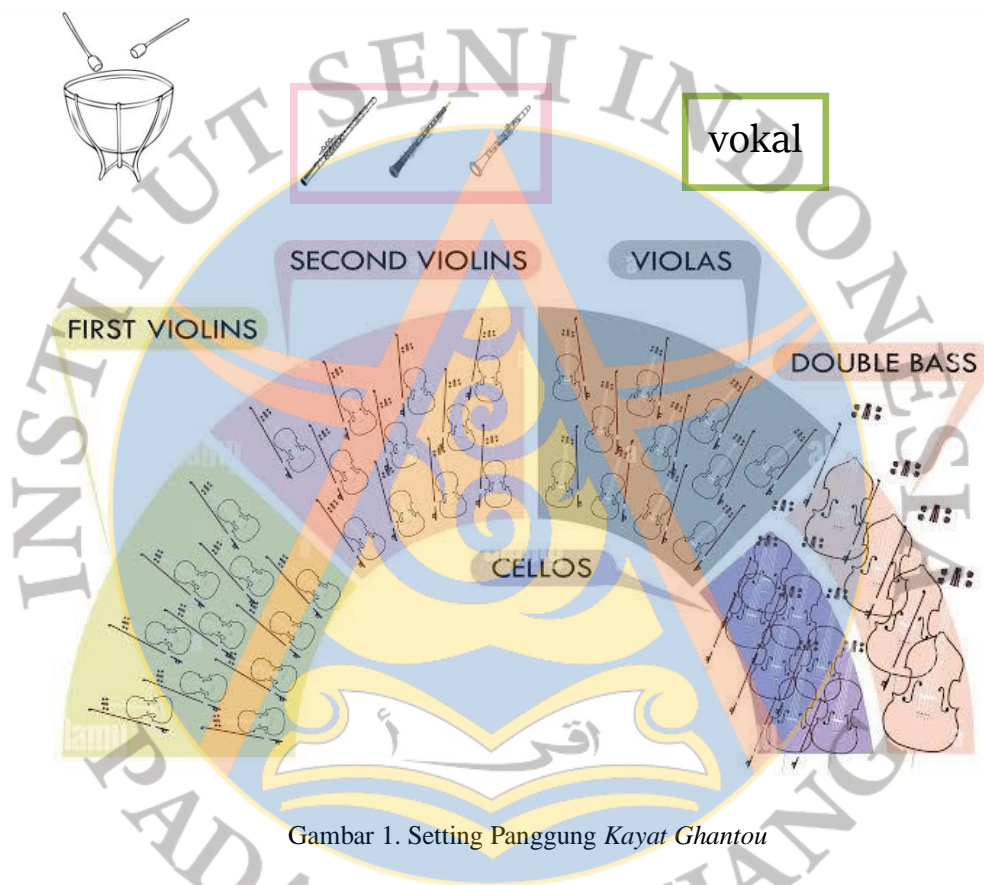
Pada tahap ini pengkarya mengolah tema utama dengan berbagai teknik pengolahan motif seperti, *repetition*, *sequence*, *imitation*, *diminution*, dan *augmentation*, serta mencoba bereksperimen dengan menggunakan melodi pada tema utama.

3) Tahap Forming/pembentukan.

Pembentukan dan pengolahan materi menjadi karya Komposisi mulai dari motif, kalimat, hingga menjadi musik yang utuh sesuai dengan konsep dan kreatifitas pengkarya. Seluruh eksperimen garapan termasuk teknik pengembangan motif dan melodi diproses dengan menentukan harmoni dari melodi yang ada. Pengkarya mengaplikasikan pengolahan materi menjadi karya musik utuh dalam media computer dengan menggunakan aplikasi *sibelius ultimate*. Pada proses ini terdapat pengembangan sesuai dengan konsep dan imajinasi pengkarya.

Dalam Tahap penyempurnaan penulisan dan pertunjukan Karya, pada

pertunjukan pengkarya menggunakan sebagian besar instrument Orkestra, untuk mewujudkan komposisi music *Kayat Gbantou* ini. Berikut adalah desain panggung pada pertunjukan Komposisi Musik *Kayat Gbantou*.



Gambar 1. Setting Panggung *Kayat Gbantou*

Pada desain panggung diatas, dapat diamati bahwa pengelompokan setiap *section* sesuai dengan format orkestra. Secara auditif, desain panggung Komposisi Musik *Kayat Gbantou* ini bertujuan untuk mewujudkan karakter bunyi dan menyatukan kesatuan bunyi yang diinginkan, supaya antar pendukung karya saling terhubung satu sama lain, secara visual, supaya terlihat lebih bagus dan estetik.

C. Organisasi Pelaksanaan

Kegiatan ini tidak akan terlaksana jika dilakukan secara individu, maka dari itu pengkarya membutuhkan musisi untuk pendukung karya dan tim management untuk mengkoordinasi seluruh kegiatan dimulai dari latihan awal hingga pasca pertunjukan ini, berikut adalah anggota yang membantu produksi pertunjukan Komposisi Musik *Kayat Ghantou*:

1. Musisi (Pendukung Karya)

No.	Nama	Instrument	Status
1.	Fitri Ananda	Conduktor	Mahasiswa Teruji
2.	David Vernadi Putra, S.Sn.	Violin I (CM)	Alumni
3.	Syarif Rahman Hakim	Violin I	Mahasiswa
4.	Ahmad Fajri	Violin I	Mahasiswa
5.	Al Hafidzh Dharman	Violin I	Mahasiswa
6.	Puja Oktaviani, S.Sn.	Violin II	Alumni
7.	Fadel Kadafi	Violin II	Mahasiswa
8.	M. Nasrullah	Violin II	Mahasiswa
9.	M. Maulidizikri	Violin II	Mahasiswa
10.	Arshila Azzahra	Violin II	Mahasiswa
11.	Nabila Nasution	Viola	Mahasiswa
12.	Muhammad Alfian	Viola	Mahasiswa
13.	Meydina Aulia	Viola	Mahasiswa
14.	Muhammad Ikram	Cello	Mahasiswa
15.	Risky Riyadi	Cello	Mahasiswa
16.	Harry Putra Wardana	Contrabass	Mahasiswa
17.	Kresna Wardianto	Contrabass	Mahasiswa
18.	Ranto Naibaho	Flute	Mahasiswa
19.	Sarah Diara	Flute	Mahasiswa
20.	Danang Periwawan	Oboe	Mahasiswa
21.	SyahrulAlbasyir, S.Sn.	Clarinet	Pascasarjana
22.	Deny Alpan, S.Sn.	Vokal	Mahasiswa
23.	Ayu Rama Sinta	Perkusi	Mahasiswa

Tabel 1. Daftar Nama Pemusik

2. Organisasi pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Status
1.	Syahrul Al Basyir S.Sn.	Pimpinan produksi	Pascasarjana
2.	Jaka Aulia Baharsyah	Line pro	Mahasiswa
3.	HIMA Prodi Musik	Sekretaris	Mahasiswa
4.	Salsabila Yunanda Sekarsari	Bendahara	Mahasiswa Prodi Fotografi
5.	Albertus Nanda Putra Lase	Stage manager	Mahasiswa
6.	Armando	Anggota stage	Mahasiswa
7.	HIMA Prodi Musik	Koor perlengkapan	Mahasiswa
8.	HIMA Prodi Musik	Partisi	Mahasiswa
9.	HIMA Prodi Musik	Konsumsi	Mahasiswa
10.	Rizky Wahyudi Dkk.	Dokumentasi	Mahasiswa
11.	Jhogy Nabhasa Siahaan	Dokumentasi	Mahasiswa
12.	Rizky Wahyudi	Desain Poster	Mahasiswa
13.	Andre Dwi Wibowo, S.Sn.	Soundman	Mahasiswa
14.	Dedi Rahmadi	Lighting	Tenaga Kerja ISI Padangpanjang
14.	HIMA Prodi Musik	Artistik	Mahasiswa

Tabel 2. Daftar nama tim produksi

BAB III

DESKRIPSI HASIL KARYA

A. Hasil Karya

Komposisi Musik *Kayat Ghantou* ditulis dalam bentuk *fullscore* menggunakan media komputer yaitu dalam bentuk software *sibelius ultimate*. Adapun *fullscore* yang ditulis tersebut dalam bentuk orkestra yang terbagi atas tiga (4) *section*, yaitu:

1. *Woodwind section*

Pada *woodwind section* menggunakan instrument:

- a) *Flute*, berperan memainkan melodi utama menggunakan teknik *sequence, imitation, augmentation, canon, counter melody, background harmony*.
- b) *Oboe*, berperan memainkan melodi utama menggunakan teknik *sequence, imitation, augmentation, canon, counter melody, background harmony*.
- c) *Clarinet in Bb*, berperan memainkan melodi utama menggunakan teknik *sequence, imitation, augmentation, canon, counter melody, background harmony*.

2. *Percussion Section*

Percussion non melodic, menggunakan instrument timpani yang berperan sebagai *transition*

- a) *Vocal* berperan memainkan melodi dengan menggunakan teknik *ad libitum*.

3. *String Section*

Pada *string section* menggunakan instrument:

- a) *Violin I*, berperan memainkan melodi utama menggunakan teknik *sequence, imitation, augmentation, canon, transition, counter melody, background harmony*
- b) *Violin II*, berperan memainkan melodi utama menggunakan teknik *sequence, imitation, augmentation, canon, transition, counter melody, background harmony.*
- c) *Viola*, berperan memainkan melodi utama menggunakan teknik *sequence, Imitation, background harmony.*
- d) *Violoncello*, berperan memainkan melodi utama menggunakan teknik *sequence, Imitation, background harmony.*
- e) *Contrabass*, berperan memainkan. *background harmony.*

B. Fullscore

Kayat Ghantou Bagian I

♩ = 60 Composer Fitri Ananda

Flute

Oboe

Clarinet in Bb

Timpani

Voice

Violin I

Violin II

Viola

Violoncello

Contrabass

da un li mau da un se lasch eee... eee... eee... e... da un .

6

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

di pe tik... iii... iii... ii... i... si a nak ba wang...

Copyright ©

10

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

i bo nyo ha ti ma na han ta ngih iii... iii... iii... ii... po i

14

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

ja wuah ka na go ri u rang

mf *mp*

mf *mp*

The image displays a musical score for a symphony orchestra and voice, spanning measures 19 to 24. The score is written for the following instruments and voice:

- Fl. (Flute)
- Ob. (Oboe)
- Cl. (Clarinet)
- Timp. (Timpani)
- Voice
- Vln. I (Violin I)
- Vln. II (Violin II)
- Vla. (Viola)
- Vc. (Violoncello)
- Cb. (Contrabasso)

The score is divided into two systems. The first system covers measures 19 to 23, and the second system covers measures 24 to 28. A large watermark of Institut Seni Indonesia (ISI) Pajajaran is overlaid on the score. The watermark features a blue and yellow circular emblem with a stylized star and the text "INSTITUT SENI INDONESIA" and "PAGARMANSARI" around it. The text "ANGKATAN PANJANG" is also visible at the bottom of the watermark.

Measure 19: Fl. plays a rapid sixteenth-note scale. Ob. and Cl. have rests. Timp. has a rest. Voice has a rest. Vln. I and II have rests. Vla. plays a half note. Vc. and Cb. play half notes.

Measure 20: Fl. has a rest. Ob. plays a half note. Cl. has a rest. Timp. has a rest. Voice has a rest. Vln. I and II have rests. Vla. plays a half note. Vc. and Cb. play half notes.

Measure 21: Fl. has a rest. Ob. plays a half note. Cl. has a rest. Timp. has a rest. Voice has a rest. Vln. I and II have rests. Vla. plays a half note. Vc. and Cb. play half notes.

Measure 22: Fl. has a rest. Ob. plays a half note. Cl. has a rest. Timp. has a rest. Voice has a rest. Vln. I and II have rests. Vla. plays a half note. Vc. and Cb. play half notes.

Measure 23: Fl. has a rest. Ob. plays a half note. Cl. has a rest. Timp. has a rest. Voice has a rest. Vln. I and II have rests. Vla. plays a half note. Vc. and Cb. play half notes.

Measure 24: Fl. plays a half note. Ob. plays a half note. Cl. plays a half note. Timp. has a rest. Voice has a rest. Vln. I and II have rests. Vla. plays a half note. Vc. and Cb. play half notes.

Measure 25: Fl. plays a half note. Ob. plays a half note. Cl. plays a half note. Timp. has a rest. Voice has a rest. Vln. I and II have rests. Vla. plays a half note. Vc. and Cb. play half notes.

Measure 26: Fl. plays a half note. Ob. plays a half note. Cl. plays a half note. Timp. has a rest. Voice has a rest. Vln. I and II have rests. Vla. plays a half note. Vc. and Cb. play half notes.

Measure 27: Fl. plays a half note. Ob. plays a half note. Cl. plays a half note. Timp. has a rest. Voice has a rest. Vln. I and II have rests. Vla. plays a half note. Vc. and Cb. play half notes.

Measure 28: Fl. plays a half note. Ob. plays a half note. Cl. plays a half note. Timp. has a rest. Voice has a rest. Vln. I and II have rests. Vla. plays a half note. Vc. and Cb. play half notes.

28

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

mf dolce

f

B

31

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

f

35

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

mf

38

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

f

The musical score is written for a symphony orchestra and a voice part. It consists of two systems of staves, measures 35-38. The key signature is one flat (B-flat). The instruments are: Flute (Fl.), Oboe (Ob.), Clarinet (Cl.), Timpani (Timp.), Voice, Violin I (Vln. I), Violin II (Vln. II), Viola (Vla.), Violoncello (Vc.), and Contrabass (Cb.). The score is marked with 'mf' (mezzo-forte) and 'f' (forte). A large watermark for 'INSTITUT SENI INDONESIA' is visible across the page.

Musical score for measures 39-43, featuring a large watermark of Institut Seni Indonesia Jember. The score is written for a full orchestra and voice. The instruments listed on the left are Flute (Fl.), Oboe (Ob.), Clarinet (Cl.), Timpani (Timp.), Voice, Violin I (Vln. I), Violin II (Vln. II), Viola (Vla.), Violoncello (Vc.), and Contrabass (Cb.). The key signature is one flat (B-flat). The time signature is 4/4. The score is divided into two systems. The first system covers measures 39-43, and the second system covers measures 43-47. The score includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings (f, mf, p). The watermark is a large, semi-transparent blue and yellow logo of Institut Seni Indonesia Jember, featuring a stylized sun and the text 'INSTITUT SENI INDONESIA JEMBER' and 'FACULTY OF ARTS AND CULTURE'.

39

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

43

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

48 **D**

Fl. *f*

Ob.

Cl. *f*

Timp.

Voice

Vln. I *p*

Vln. II *f*

Vla. *mf*

Vc. *mf*

Cb. *mf*

54 **E**

Fl. *f*

Ob.

Cl. *mf*

Timp.

Voice

Vln. I *mf*

Vln. II *f*

Vla. *mf*

Vc. *mf*

Cb. *mf*

57

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

63

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

F

rit.

The musical score is written for a full orchestra and voice. It consists of two systems of staves. The first system covers measures 57 to 62, and the second system covers measures 63 to 64. The instruments included are Flute (Fl.), Oboe (Ob.), Clarinet (Cl.), Timpani (Timp.), Voice, Violin I (Vln. I), Violin II (Vln. II), Viola (Vla.), Violoncello (Vc.), and Contrabass (Cb.). The key signature has one flat (B-flat). The time signature is not explicitly shown but appears to be common time (C). In measure 57, there is a dynamic marking 'f' and a 'rit.' (ritardando) marking. A large watermark 'INSTITUT SENI INDONESIA' is overlaid on the page.

Kayat Ghantou

Bagian II

A largo ♩ = 50

Composer : Fitri Ananda

Musical score for Bagian II, section A, measures 1-7. The score is in 4/4 time, marked 'largo' with a tempo of ♩ = 50. The instruments listed are Flute, Oboe, Clarinet in Bb, Timpani, Voice, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, and Contrabass. The key signature has one sharp (F#). The score shows the following notes:

- Flute: Rests in measures 1-7.
- Oboe: Measures 2-7: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).
- Clarinet in Bb: Measures 2-7: D3 (half), E3 (quarter), F#3 (quarter), G3 (quarter), A3 (quarter), B3 (quarter), C4 (quarter).
- Timpani: Measures 2-7: D2 (half), E2 (quarter), F#2 (quarter), G2 (quarter), A2 (quarter), B2 (quarter), C3 (quarter).
- Voice: Rests in measures 1-7.
- Violin I: Measures 2-7: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).
- Violin II: Measures 2-7: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).
- Viola: Measures 2-7: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).
- Violoncello: Measures 2-7: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).
- Contrabass: Measures 2-7: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).

Musical score for Bagian II, section B, measures 8-11. The score is in 4/4 time, marked 'largo' with a tempo of ♩ = 50. The instruments listed are Flute (Fl.), Oboe (Ob.), Clarinet (Cl.), Timpani (Timp.), Voice, Violin I (Vln. I), Violin II (Vln. II), Viola (Vla.), Violoncello (Vc.), and Contrabass (Cb.). The key signature has one sharp (F#). The score shows the following notes:

- Fl.: Measures 8-11: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).
- Ob.: Measures 8-11: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).
- Cl.: Measures 8-11: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).
- Timp.: Measures 8-11: D2 (half), E2 (quarter), F#2 (quarter), G2 (quarter), A2 (quarter), B2 (quarter), C3 (quarter).
- Voice: Rests in measures 8-11.
- Vln. I: Measures 8-11: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).
- Vln. II: Measures 8-11: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).
- Vla.: Measures 8-11: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).
- Vc.: Measures 8-11: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).
- Cb.: Measures 8-11: D4 (half), E4 (quarter), F#4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter).

13

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Ve.

Cb.

20

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Ve.

Cb.

p

mf

f

p

INSTITUT SENI INDONESIA

ANGKAPANJANG

27 **D**

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Ve.

Cb.

man... ja lo i kan di... to bek u rang i... kan di ja lo di a teh ka yu

33

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Ve.

Cb.

ba ta hun ta hun di na go ri u rang ba... tin ta se so ma na han rin... du

Kayat Ghantou

Bagian III

Composer : Fitri Ananda

A Adagio 70

Flute

Oboe *mf dolce*

Clarinet in Bb

Timpani

Voice

Violin I Adagio 70 *f*

Violin II *f*

Viola

Violoncello

Contrabass



Copyright ©

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

6

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

f

9 **B**

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

mf

INSTITUT SENI INDONESIA JEMBER

Musical score for page 5, featuring various instruments and a large watermark. The score is written for the following instruments: Fl. (Flute), Ob. (Oboe), Cl. (Clarinet), Timp. (Timpani), Voice, Vln. I (Violin I), Vln. II (Violin II), Vla. (Viola), Vc. (Violoncello), and Cb. (Contrabasso). The score is written in 2/4 time, with a key signature of one flat (B-flat). The Flute part begins with a forte (f) dynamic and a melodic line. The Oboe and Clarinet parts also begin with a forte (f) dynamic and melodic lines. The Violin I and Violin II parts begin with a forte (f) dynamic and melodic lines. The Viola part begins with a forte (f) dynamic and a melodic line. The Violoncello part begins with a forte (f) dynamic and a melodic line. The Contrabasso part begins with a forte (f) dynamic and a melodic line. The Timpani part is marked with a forte (f) dynamic and a melodic line. The Voice part is marked with a forte (f) dynamic and a melodic line. The score is marked with a forte (f) dynamic throughout. A large watermark for Institut Seni Indonesia (ISI) is visible across the page.

Fl. *f*

Ob. *f*

Cl. *f*

Timp. *f*

Voice *f*

Vln. I *f*

Vln. II *f*

Vla. *f*

Vc. *f*

Cb. *f*

13

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

C

f

16

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

The musical score for page 7, measures 16-20, is written for a symphony orchestra and voice. The key signature has one flat (B-flat). The score includes parts for Flute (Fl.), Oboe (Ob.), Clarinet (Cl.), Timpani (Timp.), Voice, Violin I (Vln. I), Violin II (Vln. II), Viola (Vla.), Violoncello (Vc.), and Contrabass (Cb.). The score features various musical notations including rests, eighth notes, quarter notes, and dynamic markings like 'f' (forte). A large, semi-transparent watermark of the Institut Seni Indonesia (ISI) logo is overlaid on the score.

21

D

Fl. *f* *mf*

Ob. *mf*

Cl. *mf*

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II *f* *mf*

Vla. *mf* *mf*

Vc. *mf* *mf*

Cb. *mf*

26

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

The musical score for measures 26-29 is as follows:

- Flute (Fl.):** Measure 26: whole rest. Measure 27: quarter rest, dotted quarter note G4. Measure 28: whole note G4. Measure 29: quarter rest, dotted quarter note G4.
- Oboe (Ob.):** Measure 26: quarter note F4, quarter note G4. Measure 27: quarter note F4, quarter note G4. Measure 28: quarter note F4, quarter note G4. Measure 29: quarter note F4, quarter note G4.
- Clarinet (Cl.):** Measure 26: whole note F3. Measure 27: quarter note F3, quarter note G3. Measure 28: quarter note F3, quarter note G3. Measure 29: quarter note F3, quarter note G3.
- Timpani (Timp.):** Measure 26: whole note C2. Measure 27: quarter note C2, quarter note D2. Measure 28: quarter note E2, quarter note F2. Measure 29: quarter note G2, quarter note A2.
- Voice:** Measures 26-29: whole rests.
- Violin I (Vln. I):** Measure 26: quarter note F4, quarter note G4. Measure 27: quarter note F4, quarter note G4. Measure 28: quarter note F4, quarter note G4. Measure 29: quarter note F4, quarter note G4.
- Violin II (Vln. II):** Measure 26: whole note F4. Measure 27: quarter note F4, quarter note G4. Measure 28: quarter note F4, quarter note G4. Measure 29: quarter note F4, quarter note G4.
- Viola (Vla.):** Measure 26: quarter note F3, quarter note G3. Measure 27: quarter note F3, quarter note G3. Measure 28: quarter note F3, quarter note G3. Measure 29: quarter note F3, quarter note G3.
- Violoncello (Vc.):** Measure 26: quarter note F3, quarter note G3. Measure 27: quarter note F3, quarter note G3. Measure 28: quarter note F3, quarter note G3. Measure 29: quarter note F3, quarter note G3.
- Contrabass (Cb.):** Measure 26: whole note F2. Measure 27: whole note F2. Measure 28: whole note F2. Measure 29: whole note F2.

30

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

E

The musical score for page 10, measures 30-32, features the following parts and notation:

- Flute (Fl.):** Treble clef, key of B-flat. Measure 30 starts with a quarter note G4, followed by eighth notes A4, Bb4, and C5. Measure 31 has a boxed 'E' above the staff, with a quarter note E5. Measure 32 continues with eighth notes F5, E5, D5, and C5.
- Oboe (Ob.):** Treble clef, key of B-flat. Measure 30 has a quarter note Bb3. Measure 31 has a half note D4. Measure 32 has a whole note C4.
- Clarinet (Cl.):** Treble clef, key of F. Measure 30 has a quarter note F3. Measure 31 has a quarter note G3. Measure 32 has a quarter note A3.
- Timpani (Timp.):** Bass clef, key of B-flat. Measure 30 has a quarter note Bb2. Measure 31 has a quarter note D3. Measure 32 has a quarter note F2.
- Voice:** Treble clef, key of B-flat. Measures 30-32 are empty.
- Violin I (Vln. I):** Treble clef, key of B-flat. Measure 30 has a quarter note G4. Measure 31 has a half note E5. Measure 32 has a half note D5.
- Violin II (Vln. II):** Treble clef, key of B-flat. Measure 30 has a quarter note G4. Measure 31 has a half note E5. Measure 32 has a half note D5.
- Viola (Vla.):** Alto clef, key of B-flat. Measure 30 has a quarter note G4. Measure 31 has a half note E5. Measure 32 has a half note D5.
- Violoncello (Vc.):** Bass clef, key of B-flat. Measure 30 has a quarter note G3. Measure 31 has a half note E4. Measure 32 has a half note D4.
- Contrabass (Cb.):** Bass clef, key of B-flat. Measure 30 has a quarter note Bb2. Measure 31 has a quarter note D3. Measure 32 has a quarter note F2.

33

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

The musical score for page 11, measures 33-36, is presented for various instruments and voice. The Flute (Fl.) part begins with a melodic line in measure 33, continuing through measure 36. The Oboe (Ob.) part features a sustained note in measure 33, followed by a melodic phrase in measure 34. The Clarinet (Cl.) part plays a rhythmic pattern of eighth notes. The Timpani (Timp.) part has a single drum roll in measure 34. The Voice part is silent throughout the measures. The Violin I (Vln. I) part plays a melodic line with slurs. The Violin II (Vln. II) part plays a rhythmic pattern of eighth notes. The Viola (Vla.) part plays a melodic line with slurs. The Violoncello (Vc.) part plays a rhythmic pattern of eighth notes. The Contrabass (Cb.) part plays a sustained note. A large watermark for Institut Seni Indonesia Jember is overlaid on the page.

37

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

F

f

pan de kar hu lu bu kik ta ban dang

mp

mp

mp

40

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

f

f

ba si lek de ngan si peng hu lu

43

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

ti bo ma so ba — dan ka pu lang

rit.

f

p

46

Fl.

Ob.

Cl.

Timp.

Voice

Vln. I

Vln. II

Vla.

Vc.

Cb.

kam puang ta cin to lah ma nung gu...

The musical score for page 15, measures 46-48, is presented for various instruments and voice. The key signature is one flat (B-flat). The measures are as follows:

- Measure 46: Flute (Fl.) has a whole rest. Oboe (Ob.) and Clarinet (Cl.) play a sixteenth-note figure. Timpani (Timp.) has a whole rest. Voice (Voice) has a whole rest. Violin I (Vln. I) has a whole rest. Violin II (Vln. II) has a whole rest. Viola (Vla.) has a whole rest. Violoncello (Vc.) has a whole rest. Contrabass (Cb.) has a whole rest.
- Measure 47: Flute (Fl.) has a whole rest. Oboe (Ob.) and Clarinet (Cl.) play a sixteenth-note figure. Timpani (Timp.) has a whole rest. Voice (Voice) has a whole rest. Violin I (Vln. I) has a whole rest. Violin II (Vln. II) has a whole rest. Viola (Vla.) has a whole rest. Violoncello (Vc.) has a whole rest. Contrabass (Cb.) has a whole rest.
- Measure 48: Flute (Fl.) has a whole rest. Oboe (Ob.) and Clarinet (Cl.) play a sixteenth-note figure. Timpani (Timp.) has a whole rest. Voice (Voice) has a whole rest. Violin I (Vln. I) has a whole rest. Violin II (Vln. II) has a whole rest. Viola (Vla.) has a whole rest. Violoncello (Vc.) has a whole rest. Contrabass (Cb.) has a whole rest.

C. Deskripsi Karya

Secara keseluruhan komposisi musik *Kayat Ghantou* digarap dalam bentuk 3 bagian, Bagian pertama (I) terdiri dari *Introduction*, tema yang dibuat dalam bentuk || A || A' || B || B' || dan *Codetta*. Bagian kedua (II) dengan tema yang dikembangkan dalam bentuk || A || B || C || D ||. Bagian ketiga (III) dengan tema yang dikembangkan dalam bentuk || A || A' || B || C || dan *Coda* menggunakan formasi Orkestra yang terdiri dari; *Woodwind section*, *Percussion*, *String section* dan *Vocal*. Berikut lebih jelasnya ketiga bagian dalam Komposisi Musik *Kayat Ghantou*, dapat dilihat secara lengkapnya pada uraian dibawah ini:

1. Bagian I

Pada bagian ini terdiri dari 64 birama. Bagian ini diawali dengan *introduction* sebagai pengenalan motif yang akan diolah menjadi tema pokok.

Bagian ini terdiri dari *Introduction*, tema yang dikembangkan dalam bentuk || A || A' || B || B' || dan *Codetta*, dengan penjabaran sebagai berikut:

a) *Introduction*

Bagian pembuka diawali dengan sebuah *Introduction*, dengan jenis *Dependent Introduction* karena dibuat berdasarkan melodi utama Komposisi musik *Kayat Ghantou*. *Introduction*, terdiri dari 26 birama. Pada birama 1 sampai 16, dimainkan oleh *vocal* sebagai melodi utama dengan teknik *ad libitum*, *counter melodi* oleh *clarinet in Bb*. Adapun tempo yang dimainkan dengan tempo *Adagio* pada tangga nada D minor asli dalam tanda sukat 4/4. Berikut Melodi yang dimaksud dapat dilihat pada notasi 8, dibawah ini :

Clarinet in Bb

Timpani

Voice

Notasi 8. *Introduction* Bagian I birama 1 sampai 16

Pada birama 17 sampai 26, dimainkan oleh *Flute*, *Oboe*, *Clarinet in Bb* dengan teknik *sequenced* dan *Background Harmony* dimainkan oleh *Viola*, *Violoncello*, dan *Contrabass*. Dengan pergerakan *chord* (i/i/VII/VII/i/i/VII/VII/i) Berikut Melodi yang dimaksud dapat dilihat pada notasi 9, dibawah ini :

Flute

Oboe

Clarinet in Bb

Timpani

Viola


Violoncello

Contrabass

Notasi 9. *Introduction* Bagian I birama 27 sampai 26

b) Tema A (birama 27-birama 33)

Tema A dimainkan dengan tangga nada D Minor asli dengan sukat 4/4 dengan tempo *Adagio*. Pada Birama 27 sampai birama 34 tema melodi dimainkan oleh *Violoncello*, kemudian diimitasi *Viola*, dan *Counter Melodi* dimainkan oleh *Flute* dan *Oboe* dengan teknik *sequence*. Berikut Lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 10, dibawah ini:



Notasi 10. Tema A Bagian I

c) Tema A' (birama 34-birama 40)

Tema A' diulang kembali dengan merubah desain orkestrasi yang berbeda yaitu kelompok *Woodwind*, dan *String* memainkan melodi dari tema A'. Pada birama 34 sampai birama 40, *Clarinet* memainkan motif tema A' kemudian diimitasi *Flute* yang merupakan kalimat *Anteseden* dan melodi dimainkan oleh *Oboe*, *Clarinet*, dan *string* merupakan kalimat *konsekuen*. Dengan *Background Harmony* dimainkan *Contrabass*, dengan pergerakan *chord* (v/iv/III/ii/i/iv/v/VI/VII/i). Berikut Lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 11, dibawah ini :

Flute

Oboe

Clarinet in Bb

Violin I

Violin II

Viola

Violoncello

Contrabass

Notasi 11. Tema A' Bagian I

d) Transisi (birama 41-birama 48)

Transisi termasuk dalam salah satu kelompok tambahan (Auxiliary Member) dibuat sebagai pengantar untuk melanjutkan ke tema B dengan modulasi ke F Mayor. Pada birama 41 sampai birama 48 motif dari tema dimainkan secara *sequence* oleh *Violoncello*, *Viola*, *Violin II*, *Violin I* dan *Clarinet*, *Flute*. Selanjutnya *Background Harmony* dimainkan oleh *contrabass*, dengan pergerakan *chord* (VII/VII/VII/VII/VII/VII/ii/iii/ii). Berikut Lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 12, dibawah ini:

Flute

Oboe

Clarinet in Bb



Notasi 12. Penutup Transisi Bagian I

e) Tema B (birama 49-birama 54)

Tema B merupakan pengembangan dari tema A menggunakan teknik *Augmentation* dan *canon*. Bagian ini dimainkan dengan tangga nada F Mayor dan tanda sukat 4/4 dalam tempo Adagio. Tema melodi dimainkan oleh *Flute* dan *Clarinet* memainkan *Counter Melodi* dari motif tema, selanjutnya *Background Harmony* dimainkan *Contrabass*, *Violoncello*, *Viola*, *Violin II*, *Violin I*. Dengan pergerakan *achord* (I/I/IV/I/IV/VII/IV).. Berikut Lebih jelasnya, dapat dilihat pada notasi 13, dibawah ini :

Notasi 13. Tema B Bagian I

f) Tema B' (birama 55 -birama 60)

Pada birama 55 sampai birama 60 motif dari tema dimainkan secara *Sequence* oleh *Clarinet*, dan *Flute*. Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 14, dibawah ini:



g) *Codetta* (birama 61 -birama 64)

Pada birama ini terdapat *Codetta*, termasuk dalam salah satu kelompok tambahan (*Auxiliary Member*) yang berarti *Coda* kecil yang mengakhiri satu bagian saja. Pada bagian ini diakhiri dengan penurunan tempo (*Ritardando*) kemudian pertama sebagai tanda habisnya satu bagian. Dengan pergerakan *chord* (V/VI/V/I).berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 16, dibawah ini:

The image displays a musical score for a section labeled 'Codetta Bagian I', spanning measures 61 to 64. The score is written for a full orchestra, including Flute, Oboe, Clarinet in Bb, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, and Contrabass. The key signature is one flat (Bb) and the time signature is 4/4. The Flute, Oboe, and Clarinet in Bb parts feature melodic lines with grace notes and slurs. The Violin I and Violin II parts play a rhythmic, ascending and descending pattern. The Viola part provides harmonic support with sustained notes. The Violoncello and Contrabass parts play sustained notes, with the Contrabass part showing a slight increase in volume towards the end. The score concludes with a final chord in measure 64.

Notasi 16. *Codetta* Bagian I

2. Bagian II

Pada bagian II menghadirkan tema baru, bagian ini menggunakan teknik pengolahan motif, bagian II terdiri dari 39 birama. Dimainkan dengan tempo *Largo* dengan sukat 4/4 dalam tangga nada A minor, Bagian ini, tema yang dikembangkan dalam bentuk || A || B || C || D || dengan penjabaran sebagai berikut:

a) Tema A (birama 1-9)

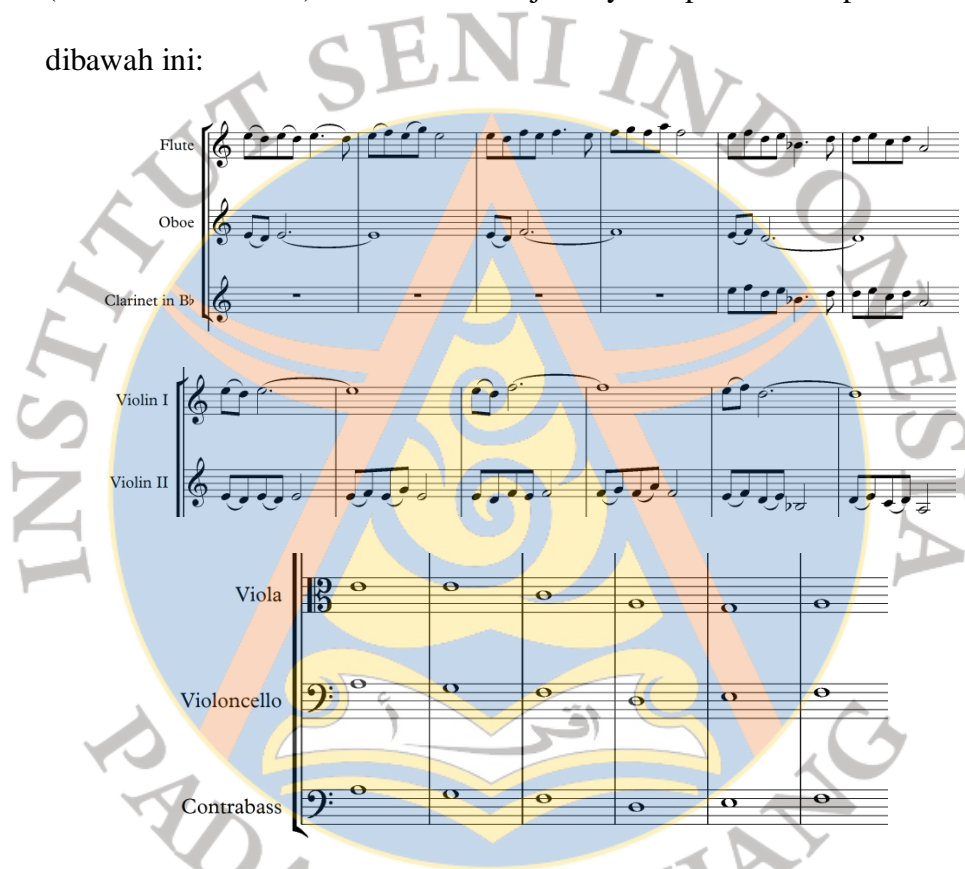
Pada birama 1 sampai birama 9 tema dimainkan Violin I dan *Counter Melodi* di mainkan *Oboe* selanjutnya *Background Harmony* dimainkan *Contrabass*, *Violoncello* dan *Viola*. Dengan pergerakan *chord* (i/i/VII/VI/i/VI/i/VII/IV). Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 17, dibawah ini:

The musical notation for Tema A, Bagian II, measures 17-21 is displayed. The notation includes staves for Flute, Oboe, Clarinet in Bb, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, and Contrabass. The Oboe and Violin I parts are marked with 'mf'.

Notasi 17. Tema A Bagian II

b) Tema B(birama 10-birama 19)

Pada Birama birama 10- birama 19 melodi di mainkan *Flute, ViolinII* dan *Counter Melody* dimainkan *Oboe, Violin I* Selanjutnya *Background Harmony* dimainkan *Contrabass, violincello* dan *Viola*. Dengan pergerakan *chord* (i/VII/VI/iv/v/VI/v/i). berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 18, dibawah ini:



Notasi 18. Tema B Bagian II

c) Tema C(birama 20-birama 28)

Bagian tema C dimainkan dengan tanda nada A minor dan tanda sukat 4/4 dalam tempo *Largo*. Tema C dimainkan oleh *ViolinI ViolinII*, dan *Viola* Selanjutnya *Background Harmony* dimainkan *violincello* dan *Contrabass*. Dengan pergerakan *chord* (i/i/vii/VI/v/III/i/VII/ii/IV). Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 19, dibawah ini:

Violin I *f*

Violin II *f*

Viola *f*

Violoncello *p*

Contrabass *p*

Notasi 19. Tema C Bagian II

d) Tema D(birama 29-38)

Pada Birama birama 29 sampai birama 38 melodi di mainkan Vocal dan *Background Harmony dimainkan oleh Flute, Oboe, Clarinet in Bb, Violin I, Violin II, Viola, Violoncello, Contrabass.* Dengan pergerakan *chord* (III/III/ii/i/ii/i/vii/i/i/iv). Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 20, dibawah ini:

Voice

Flute

Oboe

Clarinet in Bb

Notasi 20. Tema D Bagian II

3. Bagian III

Pada bagian III mengulang kembali tema bagian I dan II, dengan desain orkestrasi yang lebih luas, terdiri dari 49 birama dimainkan dengan tempo *Adagio* dalam tanda sukat 4/4, pada tangga nada D minor asli. Bagian initema yang dikembangkan dalam bentuk || A || A' || B || C || dan *Coda*, dengan penjabaran sebagai berikut:

a) Tema A(birama 1-birama 8)

Tema A dimainkan dengan tangga nada D Minor asli dengan sukat 4/4 dengan tempo *Adagio*. Pada Birama 1-birama 8 tema melodi dimainkan oleh *Violin I* dan *Violin II*, kemudian diimitasi *Flute* yang merupakan *anteseden*, dengan *Counter Melodi* oboe. Pada birama 1-birama 7 merupakan kalimat *konsekuen* melodi dimainkan oleh *Flute*, *Clarinet*, dan string. Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 21, dibawah ini:

Notasi 21. Tema A Bagian III

b) Tema A' (birama 9-birama 14)

Tema A' diulang kembali dengan merubah desain orkestrasi yang berbeda yaitu kelompok *Woodwind*, dan *String section* memainkan melodi dari tema A'. Pada birama 9 sampai birama 14, *Clarinet* memainkan motif tema A' kemudian diimitasi *Flute* yang merupakan kalimat *Anteseden*. Dengan *Background Harmony* dimainkan *Contrabass*, dengan pergerakan chord (v/iv/III/ii/i/iv/v/VI/VII/i). Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 22, dibawah ini:



Notasi 22. Tema A Bagian III

c) Transisi (birama 15-birama 22)

Transisi termasuk dalam salah satu kelompok tambahan (*AuxiliaryMember*) dibuat sebagai pengantar untuk melanjutkan ke tema B. Pada birama 15 sampai birama 22 motif dari tema dimainkan secara *sequence* oleh *Violoncello*, *Viola*, *Violin II*, *Violin I*, *Clarinet*, *Oboe*, dan *Flute*. Selanjutnya *Background Harmony* dimainkan oleh *contrabass*, dengan pergerakan *chord* (VII/VII/VII/VII/VII/VII/ii/iii/ii). Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 23 dibawah ini:

Notasi 23. Transisi Bagian III

d) Tema B (birama 23-30)

Pada Birama birama 23 sampai birama 30 melodi di mainkan Violin I, dan *Counter Melodi* dimainkan *Flute*, *Oboe*, Violin II. Kemudian terdapat *imitation* oleh *Viola* dan *Violoncello*. selanjutnya *Background Harmony* dimainkan oleh *Contrabass*. Dengan pergerakan *chord* (i/i/VII/VI/i/VI/i/VII/IV). Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 24, dibawah ini:

Flute

Oboe

Clarinet in B \flat

Violin I

Violin II

Viola

Violoncello

Contrabass

Notasi 24. Melodi Tema B Bagian III

e) Tema C (birama 31-birama 38)

Pada Birama birama 31 sampai birama 38 melodi di mainkan *Flute*, *Clarinet*, *Violin II Viola*, dan *Counter Melodi* dimainkan *Oboe*, dan *Violin I*, dan *Violoncello*. Selanjutnya *Background Harmony* dimainkan oleh *Contrabass*. Dengan pergerakan *chord* (i/VII/VI/iv/v/VI/v/i).. Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 25, dibawah ini:

Notasi 25. Tema C Bagian III

f) Coda

Coda termasuk dalam salah satu kelompok tambahan (*Auxiliary Member*) yang berarti mengakhiri semua bagian. Di akhiri dengan penurunan tempo (*Ritardando*) kemudian pertama sebagai tanda habisnya semua bagian dari komposisi musik *Kayat Ghantou*. Dengan pergerakan

chord(i/VII/VI/VI/VII/i). Berikut lebih jelasnya dapat dilihat pada notasi 26, dibawah ini :

Flute

Oboe

Clarinet in Bb

Timpani

Voice

Voice

Violin I

Violin II

Viola

Violoncello

Contrabass

Notasi 26. Coda Bagian III

D. Permasalahan Karya dan Solusi

Dalam penggarapan karya ini terdapat beberapa kendala yang dapat diatasi oleh pengkarya dengan baik. Permasalahan yang terjadi dalam proses pertunjukan komposisi musik *Kayat Ghantou* sebagai berikut.

Permasalahan	Solusi
permasalahan dalam proses penggarapan komposisi musik <i>Kayat Ghantou</i> , seperti pada saat mendengarkan hasil bunyindi media computer sibelius ultimate dengan hasil bunyi saat dimainkan langsung oleh pendukung karya sedikit berbeda, disebabkan kurangnya teknik permainan dan instrument yang standar bagi para pendukung karya, sehingga ada beberapa hal yang ingin pengkarya wujudkan tidak maksimal.	pengkarya berusaha menyesuaikan kemampuan pendukung dengan latihan bagian bagian yang sulit perdivisi, setelah semua yang sulit telah teratasi, pengkarya melakukan latihan gabungan.
pada divisi string section selalu memainkan instrument tidak tepat pada nada nada yang sudah ditetapkan dan sering terjadi fales pada beberapa bagian yang dimainkan karena tempo terlalu cepat.	pengkarya sedikit melambatkan tempo agar pendukung karya dapat mengejar nada nada yang harus dimainkan.
waktu yang diberikan untuk proses latihan terasa tidak maksimal, disebabkan jadwal latihan yang sangat kurang dan sering molor dan berdempetan.	pengkarya mengumumkan jadwal latihan satu jam lebih cepat agar latihan tepat waktu dan sesuai jadwal agar tidak mengganggu jadwal yang lain.

Tabel 3. Permasalahan dan solusi